

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Dalam merencanakan pembelajaran menulis (Sakubun)

melalui situs <http://www.Lang-8.com> pengajar sebelumnyaharusmengetahuitatacarapemakaiansitusitusendirid  
anmembuatkonseppengumpulan data danperencanaanpembelajaran yang  
disesuaikandengansituasidankondisipembelajaran  
(misalnyakeberadaanfasilitasdanbiaya, kemampuanpesertadidik, dll) agar  
pendayagunaan situs pertukaran bahasa <http://www.Lang-8.com> ini bisatepatguna.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis (Sakubun)

melalui situs <http://www.lang-8.com> di dalam kelas, hal yang paling  
harus dipersiapkan adalah ketersediaan fasilitas dan kemampuan teknis dalam men  
go perasikannya ini. Penulis pun  
merasa bahwa situs ini bisadirekomendasikan sebagai media  
pembelajaran *Sakubun*, namun masih harus mencari strategi pengajaran yang  
tepat agar penggunaannya bisadioptimalkan.

3. Melalui hasil observasi dan pembahasan,

penulis menyimpulkan kelemahan dan kelebihan pembelajaran menulis

(*Sakubun*) melalui situs <http://www.lang-8.com> dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.1**  
**Tabel Kelemahan dan Kelebihan Situs Lang-8**

Pembelajaran <i>Sakubun</i> melalui Situs Lang-8	
Kelebihan	Kelemahan
Penggunaan situs Lang-8 dalam kelas dapat memberikan motivasi karena merupakan cara belajar menulis ( <i>Sakubun</i> ) yang baru dan modern.	Pembelajaran <i>Sakubun</i> dalam kelas dengan menggunakan situs Lang-8 harus mempersiapkan kelengkapannya seperti adanya media yang memadai (wifi/modem dengan koneksi tinggi, notebook dan projector) sehingga dirasa tidak praktis.
Pengoreksian kalimat oleh beberapa pengoreksi menimbulkan hasil yang positif karena contoh pembentukan kalimat lebih bervariasi.	Pembelajar harus memiliki fasilitas, dana dan kemampuan pengoperasian komputer untuk mengunggah <i>Sakubunnya</i> kedalam situs Lang-8.
Hal yang dikoreksi dalam <i>Sakubun</i> yang diunggah sangat beragam meliputi macam-macam kesalahan dan ketidaktepatan dalam <i>bunpou</i> seperti kesalahan penulisan kanji dan kana, ketidaktepatan penggunaan <i>hyougen</i> dan dimengerti atau tidaknya suatu kalimat.	Pengumpulan data dalam situs Lang-8 oleh pengajar akan sangat tidak praktis karena membutuhkan pengalaman dan persiapan yang matang.
Sebagai salah satu media pembelajaran <i>Sakubun</i> yang dapat dicoba didalam perkuliahan.	Kegiatan menulis tangan tidak dapat dilakukan karena <i>Sakubun</i> ditulis dalam komputer. Hal ini mengurangi poin dalam pembelajaran <i>Sakubun</i> yang sekaligus belajar menulis huruf Jepang.
Dapat terus meningkatkan kemampuan menulis tanpa harus ada bimbingan teman atau dosen.	Teknik mengarang tidak dikoreksi seperti hubungan antar paragraf pengembangan paragraf, dan kesesuaian isi dengan tema.
Dengan adanya pengoreksian penggunaan spasi dan kesalahan pengetikan Kanji, penulis memperluas pengetahuannya tentang teknis penulisan bahasa Jepang dengan komputer.	Meskipun yang mengoreksi adalah seorang native speaker, masih ada kemungkinan hasil koreksi salah. Hal ini disebabkan tidak semua pengoreksi merupakan orang pendidikan yang mengerti tentang linguistik.
Secara langsung penulis dapat mengetahui pendapat native speaker	Hasil koreksi tidak stabil, karena pengoreksi merupakan orang yang

tentang apa yang ditulis melalui komentar.	berbeda. Jadi hasil koreksi bergantung pada kecermatan pengoreksi.
Secara langsung penulis dapat mengetahui seberapa dimengerti isi karangan oleh native speaker. (Seringkali native speaker mengungkapkan dalam komentar jika ada kalimat yang tidak dimengerti).	Adanya kemungkinan bahwa koreksi yang diberikan tidak akan dimengerti oleh penulis karena belum pada levelnya.
Fungsi situs ini sebagai situs pertukaran bahasa dapat mempertemukan orang-orang sesuai dengan bahasa yang dipelajarinya yang akan memudahkan pembelajaran menulis, karena <i>tutoring</i> /pembimbingan pengoreksian bisa dilakukan dengan bahasa Indonesia.	
Adanya pengoreksi lebih dari 2 orang dalam 1 catatan menghasilkan variasi penulisan kalimat yang berbeda-beda yang dapat memperkaya pemahaman penulis untuk mengungkapkan suatu kalimat.	
Dalam pengoreksian, seringkali muncul kosakata dan ungkapan baru. Sehingga menambah pembendaharaan kata dan tata bahasa.	

4. Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran menulis (Sakubun)

melalui situs <http://www.lang-8.com> adalah baik karena pembelajar Sakubun termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya secara mandiri dan membuat pembelajaran menulis bahasa Jepang semakin menyenangkan.

Pembelajar juga menyatakan bahwa situs ini mampu memperkaya pembendaharaan kata dan meningkatkan pemahaman mengenai hasil koreksi Sakubun mereka.

100% responden menyatakan akan melanjutkan pembelajaran Sakubun melalui situs Lang-8 karena dirasa memiliki kelebihan-kelebihan yang menguntungkan bagi peningkatan kemampuan menulis (Sakubun).

5. Tanggapan penulis mengenai pembelajaran menulis (*Sakubun*) melalui situs <http://www.lang-8.com> ini adalah bahwa dalam pembelajaran *Sakubun*, publikasi hasil karya *Sakubun* merupakan hal yang tidak didapatkan dalam perkuliahan, maka dari itu, situs ini mampu menempatkan hasil tulisan mahasiswa untuk diberi feed back dan penilaian dari native speaker sehingga mahasiswa mengetahui seberapa dimengerti karangannya oleh native speaker.

## 5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang membahas penggunaan situs pertukaran bahasa sebagai media pembelajaran menulis (*Sakubun*) khususnya di FPBS UPI jurusan Bahasa Jepang. Maka dari itu, penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan agar lebih sempurna sehingga dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Jepang UPI.

Berikut merupakan saran penulis agar penelitian ini bisa lebih sempurna:

1. Keefektifan penggunaan situs Lang-8 dalam pembelajaran *Sakubun* masih harus diteliti dan perencanaannya agar lebih baik dan harus dikembangkan.
2. Kepada pihak pengajar/ dosen pendidikan Bahasa Jepang agar mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi lebih banyak lagi agar dapat seimbang dengan perkembangan teknologi yang ada sehingga mahasiswa lebih berkembang dan lebih antusias untuk mencari sumber belajar melalui teknologi.

3. Penelitian ini akan lebih optimal jika dikembangkan menjadi penelitian-penelitian lain misalnya efektivitas pemakaian situs pertukaran bahasa dalam pembelajaran Bahasa Jepang seperti bunpou, choukai, kaiwa, dokkaido.

